

**EVALUASI STATUS KESUBURAN KIMIA TANAH DI LAHAN KERING
KALURAHAN SELOPAMIRO, KAPANEWON IMOIRI,
KABUPATEN BANTUL BULAN OKTOBER TAHUN 2021**

Oleh: David Maulana Yusuf
Dibimbing oleh: Eko Amiadji Julianto dan
Sari Virgawati

ABSTRAK

Kalurahan Selopamiro, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul merupakan kalurahan yang melakukan kegiatan pertanian di lahan kering. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi sifat kimia tanah, menentukan status kesuburan kimia tanah, membuat peta status kesuburan kimia tanah, dan memberikan rekomendasi pemupukan berdasarkan kandungan hara P dan K. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2021 menggunakan metode *survey* sesuai kriteria Pusat Penelitian Tanah Bogor (1983). Titik sampel perwakilan ditentukan secara *purposive* pada hasil overlay peta tematik (Peta Kemiringan Lereng, Peta Penggunaan Lahan, Peta Jenis Tanah) dan menghasilkan 17 Satuan Lahan. Hasil analisis menunjukkan nilai kapasitas tukar kation 4,59-15,70 me/100g, kejenuhan basa 14,88-70,05%, kandungan P₂O₅ 5,98-38,39 mg/100g, kandungan K₂O 14,15-42,19 mg/100g, dan c-organik 1,66-3,24% sehingga diperoleh tiga status kesuburan kimia tanah, yakni *sangat rendah* (94,88 ha), *rendah* (1.244,02 ha), dan *sedang* (35,94 ha). Rekomendasi pemupukan padi sawah berdasarkan kandungan hara untuk P (pupuk SP-36) adalah 125 kg/ha untuk kelas sangat rendah, kelas rendah 100 kg/ha, kelas sedang 75 kg/ha. Rekomendasi pemupukan K (pupuk KCl) adalah 50 kg/ha dan jerami 5 ton/ha untuk status rendah, status hara sedang hanya penambahan jerami 5 ton/ha. Rekomendasi pemupukan padi gogo berdasarkan status hara P (pupuk SP-36) adalah 250 kg/ha untuk kelas sangat rendah, kelas rendah 200 kg/ha, kelas sedang 150 kg/ha. Penambahan hara K (pupuk KCl) adalah 100 kg/ha untuk kelas rendah, kelas sedang 75 kg/ha, kelas tinggi 50 kg/ha. Status kesuburan kimia tanah dan rekomendasi pemupukan di lahan kering Kalurahan Selopamiro, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul Bulan Oktober Tahun 2021 juga disajikan dalam bentuk peta berskala 1:50.000.

Kata kunci: Status kesuburan, lahan kering, kimia tanah, rekomendasi pemupukan

EVALUATION OF SOIL CHEMICAL FERTILITY STATUS FOR DRY LAND ON SELOPAMIORO VILLAGE, IMOGIRI DISTRICT, BANTUL REGENCY IN OCTOBER 2021

By: David Maulana Yusuf
Supervised By: Eko Amiadji Julianto and
Sari Virgawati.

ABSTRACT

Selopamioro Village, Imogiri District, Bantul Regency is one of the villages that carry out agricultural activities on dry land. The aims of the study are to identify the chemical properties of the soil, determine the status of soil chemical fertility, make a map of the status of soil chemical fertility, and provide fertilizer recommendations based on P and K nutrient content in the dry land of Selopamioro. This research was conducted from October to November 2021 using a survey method according to the criteria of the Bogor Soil Research Center (1983). Representative sample points were determined by purposive method on the overlay results of thematic maps (Slope Map, Land Use Map, Soil Type Map) and resulted in 17 Land Units. The results of the analysis showed the value of cation exchange capacity was 4.59-15.70 me/100g, base saturation was 14.88-70.05%, P₂O₅ was 5.98-38.39 mg/100g, K₂O was 14.15-42.19 mg/100g, and c-organic was 1.66-3.24%, therefore the status of soil chemical fertility obtained by 3 status, *very low* (94.88 ha), *low* (1,244,02 ha), and *medium* (35,94 ha). Fertilization recommendations for dry land rice based on nutrient content for P (fertilizer SP-36) are 125 kg/ha for very low class, low class 100 kg/ha, medium class 75 kg/ha. The recommendation for K fertilization (fertilizer KCl) is 50 kg/ha and straw 5 tons/ha for low class, for medium class only the addition of straw 5 tons/ha. Fertilization recommendations for upland rice based on nutrient P status (fertilizer SP-36) are 250 kg/ha for very low class, low class 200 kg/ha, medium class 150 kg/ha. The addition of K nutrients (fertilizer KCl) is 100 kg/ha for low class, medium class 75 kg/ha, high class 50 kg/ha. Soil chemical fertility status and recommendations for fertilization in dry land of Selopamioro Village, Kapanewon Imogiri, Bantul Regency in October 2021 are also presented in the form of a 1:50,000 scale map.

Keywords: Fertility status, dry land, soil chemistry, fertilizer recommendations